

Strategi Peningkatan Kinerja Berbasis Risiko pada Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Sungai serta Prasarana Sungai (Kewenangan BBWS Ciliwung Cisadane) = Risk Based Improvement Performance Strategy for Operation and Maintenance Activities of Rivers and River Infrastructure (BBWS Ciliwung Cisadane Authority)

Isni Septima Anindhita, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920561418&lokasi=lokal>

Abstrak

Banjir merupakan fenomena alam yang umumnya terjadi setiap tahun diberbagai daerah di Indonesia yang menimbulkan kerugian materil dan imateril yang tidak sedikit. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat memiliki tugas dan tanggungjawab untuk mengendalikan banjir salah satunya melalui kegiatan operasi dan pemeliharaan sungai serta prasarana sungai secara efektif dan efisien. Namun melihat bencana banjir yang masih sering terjadi menjadi indikator belum optimalnya kegiatan ini dalam mengatasi banjir. Untuk meningkatkan kinerja operasi dan pemeliharaan sungai serta prasarana sungai yang telah dibangun, maka perlu dilakukan penyempurnaan prosedur perencanaan dengan melakukan pengelolaan risiko pada kegiatan ini. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi risiko dan memberikan urutan prioritas risiko serta penanganannya. Peristiwa risiko dikaji melalui studi literatur dan dianalisis menggunakan metode Analytical Hierarchy Process (AHP). Metode ini akan memberikan urutan prioritas risiko yang signifikan terhadap kinerja operasi dan pemeliharaan sungai serta prasarana sungai. Penelitian ini dilakukan berdasarkan kuesioner untuk mengetahui frekuensi dan dampak dari risiko. Hasil penelitian selanjutnya dijadikan sebagai strategi pengembangan yang berupa rekomendasi tindakan berbasis risiko untuk meningkatkan kinerja kegiatan operasi dan pemeliharaan sungai serta prasarana sungai untuk mengendalikan banjir guna membangun sistem yang fungsional dan berkelanjutan yang sesuai untuk kebutuhan perencanaan jangka panjang dan pemeliharaan jangka pendek.

.....Flood is a natural phenomenon that generally occurs every year in various regions in Indonesia which causes material and immaterial losses. The Ministry of Public Works and Public Housing has the duty and responsibility to control floods, one of which is through operations and maintenance of rivers and river infrastructure effectively and efficiently. However, seeing floods that still occur frequently is an indicator that this activity is not optimal in dealing with floods. To improve the operation and maintenance of rivers and river infrastructure performance that have been built, it is necessary to improve planning procedures by managing risk in this activity. The purpose of this study is to identify risks by giving a priority order of risks and their handling. Risk events were reviewed through a literature study and analyzed using the Analytical Hierarchy Process (AHP) method. This method will provide a priority order of risks that are significant to the operation and maintenance of rivers and river infrastructure performance. This study was conducted based on a questionnaire to determine the frequency and impact of risk. The results of the research are used as a development strategy in the form of recommendations for risk-based actions to improve the operation and maintenance of rivers and river infrastructure performance to control flooding in order to build a functional and sustainable system that is suitable for long-term planning and short-term maintenance needs.